

ABSTRAK

Nur Muhammad Amirudin, 2020, *Penilaian Kelayakan Anggota dalam Pembiayaan Al-Qardh Al-Hasan di KSPPS BMT NU Cabang Pragaan Sumenep*, Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing : Suaidi,S.HI, M.S.I.

Kata Kunci : *Penilaian Kelayakan, Pembiayaan Al-Qardh Al-Hasan, BMT NU.*

Baitul Maal wa Tamwil merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dengan mekanisme yang sudah ditetapkan. Penghimpunan dana dengan melalui simpanan, sedangkan penyalurannya dengan melalui pinjaman atau pembiayaan yaitu salah satunya pembiayaan *Al-Qardh Al-Hasan*. Pembiayaan *Al-Qardh Al-Hasan* adalah pembiayaan tanpa bagi hasil, pihak peminjam hanya diwajibkan membayar pokok pinjamannya saja pada saat jatuh tempo, namun pihak peminjam diperbolehkan atas kebijakannya sendiri membayar lebih dari pokok pinjamannya. Dalam penyaluran pembiayaan pihak BMT NU harus melakukan analisis pembiayaan untuk menilai kelayakan calon anggota pembiayaan agar terhindar dari pembiayaan bermasalah. Sehingga penyaluran pembiayaan dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok, yaitu: *pertama*, bagaimana sistem pembiayaan *Al-Qardh Al-Hasan* di KSPPS BMT NU Cabang Pragaan Sumenep. *Kedua*, bagaimana implementasi pembiayaan *Al-Qardh Al-Hasan* di KSPPS BMT NU Cabang Pragaan Sumenep. *Ketiga*, bagaimana penilaian kelayakan anggota dalam pembiayaan *Al-Qardh Al-Hasan* di KSPPS BMT NU Cabang Pragaan Sumenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang dikumpulkan diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data penelitian yang digunakan yaitu sumber data primer yang diperoleh melalui beberapa informan yaitu pegawai BMT NU dan anggota pembiayaan *Al-Qardh Al-Hasan*. Kemudian sumber data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, sistem pembiayaan *Al-Qardh Al-Hasan* di KSPPS BMT NU Cabang Pragaan Sumenep memiliki dua model yaitu *Personal Landing* (perorangan) dan *Group Landing* (kelompok) dengan istilah lain LASISMA (layanan berbasis jamaah). Pengembaliannya dengan cara angsuran atau cash tempo. *Kedua*, implementasi pembiayaan *Al-Qardh Al-Hasan* lebih banyak menerapkan model *Group Landing* (kelompok) karena peminatnya memang lebih banyak dari pada model *Personal Landing* (perorangan). Prosedurnya hampir sama dengan pembiayaan yang lain, perbedaannya hanya pada akad dan sistemnya. *Ketiga*, dalam melakukan analisis pembiayaan untuk menilai kelayakan calon anggota pembiayaan, pihak BMT NU menggunakan prinsip analisis pembiayaan 5C, yaitu: *Character* (karakter/akhlak), *Capacity* (kemampuan manajerial), *Capital* (modal), *Colleteral* (jaminan) dan *Condition of Economy* (kondisi ekonomi/kondisi usaha).